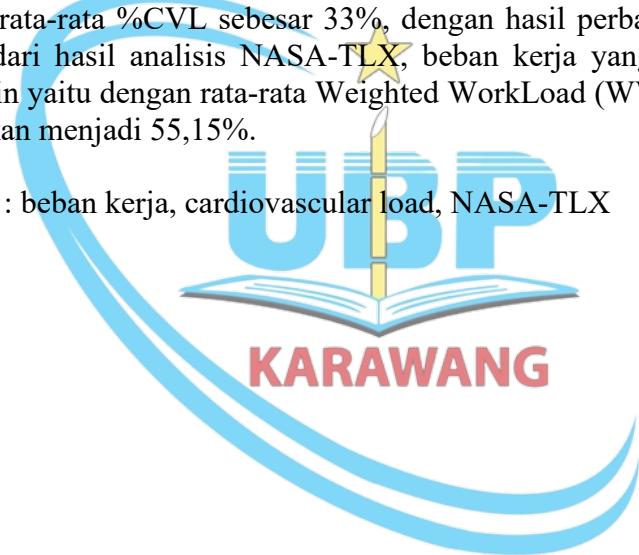


## **ABSTRAK**

PT. Rock Paint Indonesia merupakan perusahaan Jepang yang bergerak di bidang industri Adhesive chemical. Sebagai perusahaan Adhesive satu-satunya di Indonesia yang mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia bahkan eksport ke beberapa negara di Asia, PT. Rock Paint Indonesia dituntut untuk selalu mencapai target produksi yang dibuat perusahaan untuk memenuhi permintaan dalam kebutuhan. Hal inilah yang menjadi alasan operator produksi bekerja secara terus menerus dengan beban kerja yang cukup berat, sehingga menimbulkan masalah keluhan kelelahan bahkan sakit akibat kerja. Dalam penelitian ini, penyelesaian permasalahan yang dilakukan dengan cara mengevaluasi beban kerja yang dialami operator produksi resin di PT. Rock Paint Indonesia. Beban kerja yang diukur adalah beban kerja fisik dan mental. Beban kerja fisik diukur dengan berdasarkan % cardiovascular load (CVL). Beban kerja mental diukur dengan menggunakan metode NASA-Task Load Index (NASA-TLX). Berdasarkan hasil analisis %CVL, beban kerja fisik yang diterima operator produksi Resin mempunyai rata-rata %CVL sebesar 33%, dengan hasil perbaikan menjadi 28%. Sedangkan dari hasil analisis NASA-TLX, beban kerja yang diterima operator produksi resin yaitu dengan rata-rata Weighted WorkLoad (WWL) 67,1%, dengan hasil perbaikan menjadi 55,15%.

**Kata Kunci :** beban kerja, cardiovascular load, NASA-TLX



## ABSTRACT

*PT. Rock Paint Indonesia is Japanese Company for manufacturing Chemical Adhesive Plastic Packaging. This is the first and the one adhesive manufacture in Indonesia and distribute the product throughout Indonesia and also export to some of Asian Country. PT. Rock Paint Indonesia has a plan to achieve the production target from Company to fulfilled demands. And this is the reason the employee work sustainable and continue with heavy workload and caused overtired and even occupational illness. In this research, problem solving which done by evaluating the workload that happened with the employee Resin at PT. Rock Paint Indonesia. The measured workload is physical and mental workload. Physical workload measured by cardiovascular load percentage (CVL) and mental workload measured by NASA-Task Load Index (NASA-TLX) Methode. Based on %CVL analysis, physical workload accepted for Production Resin Employee average 33% with improvement result 28%. And the result NASA-TLX analysis, work load accepted for Production Resin Employee is 67,1 % with improvement result 55,15%.*

**Keywords :** cardiovascular load, NASA-TLX, workload

